

Abdimas KKNT Desa Grujugan Pelaksanaan Pendidikan Program Bimbingan Belajar Siswa Sekolah Dasar

Cindy Erra Agustin^{1*}, Agung Setyawan², Tyasmiarni Citrawati³, Mu'ammara⁴

^{1,2,3} Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia

⁴IKIP PGRI Kalimantan Timur, Kalimantan Timur, Indonesia

correspondence e-mail: 210611100171@student.trunojoyo.ac.id,

ARTICLE INFO

Article History:

Received September 07, 2024

Revised September 21, 2024

Accepted October 07, 2024

Keywords:

Guidance,
Study,
Elementary School,

ABSTRACT

This research aims to determine the implementation of the learning guidance program at the KKNT elementary school in Grujugan village. The method used in this research is descriptive qualitative and the data collection techniques used are interviews and observation. The resource person interviewed was a tutoring student from Grujukan village. The results of this research show that tutoring activities really help students in the learning process which is carried out outside class hours at school, they are helped and encouraged to take part in tutoring and easily understand material such as calculating and memorizing English vocabulary. And with the study guidance program held by KKNT UTM, students can improve their ability to solve problems or questions.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat diperlukan bagi semua lapisan masyarakat disepanjang hayatnya, baik bagi anak, remaja, orang dewasa, maupun orang yang usia lanjut sehingga terlihat bahwa Pendidikan sangatlah penting. Dikatakan penting karena dengan Pendidikan tidak hanya menjadikan seseorang yang tidak tahu menjadi tahu, tetapi juga dapat menjadikan seseorang mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, mengubah pola pikir menjadi kritis, serta dapat membentuk karakter setiap manusia, karena dengan karakter setiap individu yang baik maka akan membentuk suatu tatanan masyarakat yang baik, dan dengan itu akan terbentuk dan terciptanya sebuah bangsa dan negara yang berkarakter baik pula.

Pada dasarnya bertujuan untuk membina anak-anak peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif dalam menjalani kehidupan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menjelaskan bahwa suatu Pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan dan membentuk suatu generasi serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga dengan itu sangat dipentingkan suatu kualitas Pendidikan yang dapat menjamin pembentukan kualitas peserta didik. Disamping itu, seiring dengan perkembangan zaman serta masyarakat yang semakin dinamis, sistem pendidikan pun ikut mengalami transformasi demi penyesuaian terhadap yang terjadi. Salah satu masalah pendidikan pada saat ini adalah kurangnya bimbingan yang diberikan orang tua dalam proses pembelajaran. Dan tidak hanya itu saja sesuai dengan observasi yang dilakukan masih terdapat efek dari masa pandemi covid-19 yaitu siswa kekurangan dalam hal membaca dan menghitung, kemudian mereka mengandalkan smartphone atau hp pada saat proses pembelajaran jika mereka mengalami kesulitan. (Asnawi & Umam, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami selaku Tim dosen pendamping dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Trunojoyo Madura melakukan upaya untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan diadakannya salah satu program rutin yaitu bimbingan belajar yang dilakukan di desa Grujugan.

Bimbingan belajar ini dilakukan setiap hari minggu pada jam 08.00 sampai 10.00 Wib dan diikuti oleh anak-anak sekolah dasar mulai dari kelas 1 hingga kelas 6 yang bertempat di balai posko desa Grujugan.

B. Metode

Metode yang digunakan dalam program bimbingan belajar mahasiswa KKNT UTM adalah dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dan pelaksanaan Bimbingan Belajar dengan metode Service learning (SL) yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Metode service learning ini mahasiswa menerapkan ilmu yang dipelajari di kelas atau sekolah kepada anak-anak bimbingan belajar. Program KKNT bidang pendidikan dilaksanakan oleh tim KKNT di Balai Desa Grujungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan Jawa Timur dengan cara bermian dambil belajar, seperti dengan membaca menghitung dan menghafalkan. Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan setiap hari minggu pada pukul 08.00 sampai 10.00 WIB yang diikuti oleh siswa sekolah dasar mulai dari kelas 1, 2, 3, hingga kelas 6.

(Hidayatunnikmah et al., n.d.) Adapun tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan pada program pengabdian ini yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Mahasiswa melakukan kunjungan ke desa Grujungan, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan dengan melakukan perizinan kegiatan kepada kepala desa dan pihak sekolah SDN Grujungan untuk merekomendasikan dan menginformasikan program bimbingan belajar kepada siswa setempat.

2. Tahap Implementasi

Pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu dengan melakukan program bimbel yang dilakukan setiap hari Minggu pukul 08.00 hingga 10.00 WIB di balia desa Grujungan. Pada tahap implementasi ini yaitu mahasiswa membimbing proses belajar kepada setiap siswa dengan metode yang telah ditetapkan yaitu belajar sambil bermain atau learn and play . pada saat proses belajar mayoritas siswa meminta belajar pada mata pelajaran bahasa inggris dan matematika.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan untuk merefleksi untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap adanya program bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKNT UTM.

C. Hasil dan Pembahasan

Program Kuliah Kerja nyata Tematik (KKNT) dilakukan selama 3 bulan mulai dari tanggal 14 September s.d 7 Desember 2024. Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan mulai dari tanggal 29 September 2024 dimana pada saat kegiatan diawali dengan konfirmasi dan meminta izin kepada kepala desa Grujugan dan kemudian setelah dikonfirmasi kita menyebarkan informasi tersebut kepada setiap siswa yaitu dengan datang ke sekolah SDN Grujugan bahwa pada hari jumat kita melaliukan kegiatan bimbingan belajar secara gratis dan terbuka untuk umum.

Kegiatan dilanjut dengan kita persiapan yang akan dilakukan pada saat proses belajar dan setelah itu siswa mendatangi posko KKNT yang bertempat di desa Grujugan dan kita analisis data terkait kesulitan yang dimiliki siswa pada saat proses pembelajaran dan materi apa yang kurang dimengerti oleh siswa.

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar dilakukan dengan bervariasi yaitu diallukan dengan kelompok besar, kelompok kecil dan mandiri setiap individu. Kegiatan bimbingan belajar diawali dengan berdo'a dilanjut dengan presensi setiap jenjang selanjutnya kegiatan penjelasan materi dan mengerjakan tugas sekolah. Pada saat kegiatan bimbingan belajar berlangsung kita variasi dengan game atau permainan dan kita juga seling dengan menggambar ataupun bercerita, pada saat proses belajar kita mengajarkan mata pelajaran matematika dan bahasa inggris dan kita juga menyesuaikan dengan kurikulum sekolah adapaun materi yang kita ajarkan seperti berikut:

1. Berhitung dengan jarimatika

Jarimatika adalah metode pembelajaran matematika yang menggunakan jari tangan sebagai alat bantu untuk memahami konsep dasar matematika, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Istilah "jarimatika" berasal dari kata "jari" dan "matematika."

(Bintaro, 2015) Adapun definisi menurut beberapa para ahli yaitu Dr. Susanto menjelaskan bahwa Seorang pendidik yang fokus pada pendidikan dasar, menjelaskan bahwa jarimatika adalah teknik yang mengedepankan penggunaan jari sebagai alat bantu visual, sehingga anak-anak lebih mudah memahami konsep dasar matematika. Prof. H. Wayan S. Susila: Dalam kajiannya, beliau menekankan bahwa jarimatika dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan cara

mengintegrasikan motorik halus (gerakan jari) dengan proses berpikir matematis. David P. Ausubel: Dalam teorinya tentang pembelajaran bermakna, Ausubel berpendapat bahwa metode yang menggunakan alat bantu konkret, seperti jari, dapat membantu anak-anak mengaitkan konsep baru dengan pengetahuan yang sudah ada.

Belajar matematika dengan jarimatika adalah cara yang menyenangkan dan interaktif, terutama untuk anak-anak SD. Berikut adalah beberapa tips dan teknik yang bisa digunakan dalam bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa kknt utm yaitu :

1. Menggunakan Jari untuk Penjumlahan

Penjumlahan Sederhana: Misalnya, untuk menghitung $3 + 2$, anak bisa mengangkat 3 jari dari satu tangan dan 2 jari dari tangan yang lain, kemudian menghitung jumlah semua jari yang diangkat.

Contoh Praktis: Jika ingin menghitung $4 + 3$, angkat 4 jari dari satu tangan dan 3 dari tangan yang lain, lalu jumlahkan: $4 + 3 = 7$.

2. Menggunakan Jari untuk Pengurangan

Pengurangan Sederhana: Misalnya, untuk menghitung $5 - 2$, angkat 5 jari dan turunkan 2 jari, maka jumlah sisa jari yang diangkat adalah 3.

Contoh Praktis: Untuk $6 - 4$, angkat 6 jari dan turunkan 4 jari, jadi $6 - 4 = 2$.

3. Menghitung dengan Jari

Menggunakan 10 Jari: Setiap jari bisa mewakili angka 1. Untuk angka di atas 10, gunakan kedua tangan.

Misalnya, 13 dapat diwakili dengan 3 jari dari satu tangan dan 1 jari dari tangan lainnya.

4. Latihan Melalui Permainan

Bermain Hitung Cepat: Buat permainan dengan meminta anak menghitung jumlah jari dengan cepat. Tantangan Matematika: Berikan tantangan untuk menyelesaikan operasi matematika sederhana dalam waktu tertentu.

5. Mempelajari Konsep Lebih Lanjut

Cindy Erra Agustin, Agung Setyawan, Tyasmiarni Citrawati, Mu'ammarr

Membuat Model Angka: Gunakan jari untuk membuat angka tertentu. Misalnya, menunjukkan angka 5 dengan mengangkat 5 jari dari satu tangan.

Kombinasi Operasi: Ajak anak untuk melakukan penjumlahan dan pengurangan secara bergantian, sehingga mereka terbiasa dengan kedua operasi tersebut.

6. Mendukung dengan Alat Bantu

Kartu Angka: Gunakan kartu angka untuk membantu anak memahami nilai dan operasi matematika.

Visualisasi: Gambar atau gunakan benda-benda kecil untuk membantu visualisasi dalam melakukan operasi.

7. Kesabaran dan Kreativitas

Beri Waktu: Setiap anak memiliki kecepatan belajar yang berbeda, jadi beri mereka waktu untuk berlatih. Kreatif: Buatlah aktivitas yang menyenangkan seperti menyanyikan lagu tentang angka atau bermain permainan yang melibatkan matematika.

Adapun manfaat belajar menghitung dengan Jarimatika:

1. Visualisasi: Membantu anak melihat angka dan operasi secara langsung.
2. Interaktivitas: Mendorong partisipasi aktif anak dalam belajar.
3. Keterampilan Motorik: Mengembangkan keterampilan motorik halus melalui gerakan jari.
4. Memudahkan Memahami: Menyederhanakan konsep yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami.

Dengan pendekatan ini, jarimatika menjadi alat yang efektif dalam mengajarkan dasar-dasar matematika kepada anak-anak, terutama di tingkat sekolah dasar.

2. Menghafal kosa kata bahasa Inggris

Menghafal kosa kata bahasa Inggris adalah proses mengingat dan memahami kata-kata baru dalam bahasa Inggris agar dapat digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Kosa kata mencakup kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan yang membentuk dasar dari penguasaan bahasa.

- Manfaat menghafal kosa kata bahas inggris yaitu
 - a. Komunikasi: Kosa kata yang luas memungkinkan kita berkomunikasi dengan lebih efektif.
 - b. Pemahaman Bacaan: Kosa kata yang baik membantu memahami teks dalam bahasa Inggris, baik itu buku, artikel, atau media lainnya.
 - c. Menulis: Memperluas kosa kata dapat meningkatkan kemampuan menulis dengan variasi dan kekayaan bahasa.
 - d. Berbicara: Meningkatkan percaya diri dalam berbicara dengan menggunakan kata-kata yang tepat. Membaca dan Menulis

Pada saat pembelajaran bimbingan belajar mahasiswa kknt menggnakan beberapa cara untuk menghafal dengan cepat kepada anak-anak yang ada di desa Grujukan seperti menggunakan konteks yaitu mempelajari kata-kata dalam kalimat untuk memahami penggunaannya. Mendengarkan dalam hal ini kiota bisanya yaitu menerapkan dengan mendengarkan lagu-lagu bahasa inggris khusus anak atau film dalam bahasa Inggris untuk mendengar kata-kata dalam konteks yang alami dan mendengarkan dengan kita membaca kemudian anak-anak menyika dan mendengarkan. Dan yang terakhir yaitu dengan cara menulis, dalam kegiatan menulis ini kita membuat kalimat atau paragraf menggunakan kata-kata baru sesuai dengan jenjangnya untuk kelas rendah kita menulis kosat kata bahsa inggris mulia dari angka, kemudian nama buah, dan lain sebagainya.

Dalam pelaksanaan program siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar dengan penerapan beberapa pendekatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa mereka jauh lebih mudah memahami dan mengerti materi yang disampaikan oleh mahasiswa salah satunya terdapat salah satu siswa yang awalnya kurang mudah dalam pelafalan dalam bahasa inggris sekarang ia bisa melafalkan kosat kata meskipun tidak banyak, dan kemudian untuk anak kelas 1 ada beberapa siswa yang sudah dapat melakukan kegiatan mengfalkan angka dan bisa mengoperasikan penjumlahan, pengurangan dengan berbagai cara yang telah diterapkan oleh mahasiswa kknt utm.



Gambar 1. Kegiatan bimbingan belajar

D. Simpulan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat diperlukan bagi semua lapisan masyarakat disepanjang hayatnya, baik bagi anak, remaja, orang dewasa, maupun orang yang usia lanjut sehingga terlihat bahwa Pendidikan sangatlah penting. Pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan dan membentuk suatu generasi serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga dengan itu sangat dipentingkan suatu kualitas Pendidikan yang dapat menjamin pembentukan kualitas peserta didik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan semangat belajar ada;ah dengan prohran bimibngan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa kknt utm. Dalam kegiatan bimbingan belajar setiap minggu secara gratis ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan semangat belajar dan memudahkan siswa mengerti materi materi yang disampaikan seperti pada mata pelajaran bahasa inggris dan matetika dengan susana baru yaitu belajar sambil bermain.

Ucapan terimakasih

Terimakasih penulis sampaikan kepada LPPM UTM. Publikasi merupakan hasil pengabdian kepada masyarakat yang didanai melalui hibah pengabdian kepada masyarakat mandiri Universitas Trunojoyo Madura tahun 2024 dengan nomor kontrak 519/UN46.4.1/PT.01.03/ABDIMAS/2024.

Referensi

- Asnawi, Khakam Umam et al. 2018. "*Aplikasi Teori Gestalt Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak.*" Universitas Negeri Yogyakarta 3(1): 57–66.
- Bintoro, H. S. (2015). *Pembelajaran matematika sekolah dasar menggunakan metode jarimatika pada materi perkalian.* Universitas Muria Kudus, 72–84
- Bowo, T. A., & Budiati, B. (2019). *Model (Asnawi & Umam, 2018) Pembelajaran Bahasa Inggris Interaktif Menggunakan Flascard Berbasis Pancasila Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Bangsa.* Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran. 11(2), 59–74.
- Darmayanti, N.W.S, and I Nengah Sueca. 2020. "*Pendampingan Bimbingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sd Dusun Buruan Tampaksiring Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar*
- Dilena, Helga. 2022. "*Penerapan Metode Belajar Sambil Bermain Guna Memenuhi Kebutuhan Pengembangan Diri Anak.*" ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora 1(1): 30–35.
- Himmah, K., Asmani, J. M., & Nuraini, L. (2021). *Efektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa.* Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD, 1(1), 57–68. (Bintaro, 2015)
- Nurmasari, L. (2011). *Melalui Metode Jarimatika Pada Siswa Kelas II Sd Negeri 3 Pringanom*
- Pertiwi, A. B., Rahmawati, A., Hafidah, R. (2021). *Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini,* Jurnal Kumara Cendekia, 9(2).Siswa." SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan 3(2): 207.Sragen. SKRIPSI UNS.
- Yusuf, M. (2014). *Ilmu Pendidikan* (pp. 72–83). Palopo: Lembaga Penerbit IAIN Palopo.